

ABSTRAK

Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam Mewujudkan Harmonisasi Warga Masyarakat

(Lintang Sharastuti, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam Mewujudkan Harmonisasi Warga Masyarakat di Kampung Sritejokencono. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel 4 informan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, dengan menggunakan Wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi serta uji kredibilitas data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran paguyuban masyarakat bersatu (Pambers) dalam mewujudkan harmonisasi warga masyarakat di Kampung Sritejokencono yaitu berperan penting dalam meningkatkan pada bidang kemandirian dan sosial dalam kehidupan masyarakat kampung Sritejokencono. Artinya semakin baik pelaksanaan program kegiatan pambers dilaksanakan, maka akan semakin positif peningkatan keamanan demi mewujudkan Harmonisasi warga masyarakat di Kampung Sritejokencono.

Kata Kunci: Harmonisasi, Masyarakat, Paguyuban

ABSTRACT

The Role Of Community Assosciations (PAMBERS) In Realizing The Harmonization Of Society

(Lintang Sharastuti, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

The purpose of this research aims to explain and analyze how the role of Community Association (Pambers) in realizing the harmonization of residents in the Sritejokencono's village. This kind of research used in this study is in a descriptive research with a sample of 4 informants. This technique used for the collection of such data, by using the structured interview, observation, and documentation as well a test of the credibility of the data using triangulation.

Based on the result of this research that the role of Pambers in realizing the harmonization of citizens in Sritejokencono's village proves that it has an important role in the field of security and social. A well improved of the Pambers's program will produce a positive value of increasead security in order to realize the harmonization of citizens in the Sritejokencono's villages.

Keyword : Harmonization, Society, Paguyuban

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kampung Sritejokencono Kecamatan Kotagajah merupakan salah satu kampung yang penghuninya banyak dari masyarakat pendatang.

Berdasarkan prasarvei yang telah dilakukan dengan hasil wawancara bahwa menurut informan lurah Kampung Sritejokencono bahwa hal ini disebabkan karena Kampung Sritejokencono kecamatan Kotagajah merupakan salah satu daerah tujuan kolonisasi/transmigrasi sejak tahun 1953 yang dilaksanakan oleh jawatan transmigrasi, berdasarkan Beskut dari Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 49 tanggal 25 Juni 1924. Terdiri dari berbagai suku pendatang baik suku Jawa, Sunda dan lain sebagainya. Pada akhir tahun 1955 datanglah transmigrasi asal Jawa Tengah sejumlah 170 KK, meliputi 450 jiwa yang kemudian masih ada penambahan KK lagi dari pendatang terakhir pada tahun 1962 . Berdasarkan hasil wawancara dengan mantan lurah sekaligus penasehat di kampung tersebut bahwa kampung

Sritejokencono pernah mengalami masa konflik dan tingkat keamanan yang kurang. Bahwasanya kampung Sritejokencono ini pernah mengalami masa sulit dalam menghubungkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat. (*personal communication*).

Menurut informan dari aktivis kampung Sritejokencono bahwa konflik yang pernah terjadi adalah pada tahun 2015 pernah mengalami konflik antar suku Lampung dan Jawa dikarenakan kasus pembunuhan yang permasalahannya bersumber dari kepentingan personal yang berkonflik sehingga menimbulkan kesalahpahaman akhirnya dua kubu terprovokasi sehingga hampir terjadi perang, kemudian pada kasus selanjutnya tahun 2016 yaitu pemaksaan permintaan uang jalur Kampung Sritejokencono dan wilayah berbatasan kampung Sritejokencono yaitu daerah Kedaton hal ini menimbulkan masalah nyaris bentrok.Sedangkan disisi lain untuk kasus kurangnya tingkat keamanan yaitu adanya daerah rawan begal di daerah perbatasan yang ada di Kampung Sritejokencono seperti

daerah berbatasan dengan Batanghari Nuban dan daerah Dam Raman.

Berdasarkan permasalahan ini masyarakat kampung Sritejokencono tidak tinggal diam, hatinya tergerak untuk memberikan solusi supaya dapat meminimalisir permasalahan konflik dan keamanan tersebut. Hal ini bukan karena masyarakat kampung tersebut tidak mempercayai aparat penegak hukum namun supaya lebih intensif penyelesaiannya untuk kemaslahatan bersama masyarakat kampung Sritejokencono dalam mengharmonisasikan kehidupan sosial masyarakat kampung itu sendiri.

Masyarakat kampung Sritejokencono berinisiatif menggerakkan komunitas yang anggotanya adalah seluruh masyarakat kampung Sritejokencono yang terdiri dari berbagai suku yang ada di kampung tersebut. Komunitas tersebut dinamakan Paguyuban Masyarakat Bersatu atau disebut Pangers.

Berdirinya paguyuban bertujuan untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan,

meringankan beban yang dihadapi apabila mendapat musibah, mengadakan kegiatan-kegiatan sosial dan menjalin hubungan yang harmonis dengan paguyuban - paguyuban lainnya. Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pangers) dibentuk atas usulan warga kampung Sritejokencono bertujuan sebagai wadah masyarakat baik dalam bidang sosial dan keamanan. Diketuinya, Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pangers) dalam mewujudkan harmonisasi masyarakat dapat memberikan informasi berdasarkan kajian ilmiah yang relevan yakni menciptakan kehidupan sosial yang harmonis. Hal ini juga sangat berguna untuk mengetahui peranan pangers dalam penanggulangan konflik, menegakan kesetaraan ras dan menjaga persatuan dan kesatuan kampung Sritejokencono.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, hal ini termasuk kedalam penelitian PKn dalam kajian wilayah Pendidikan moral Pancasila. Penulis merasa tertarik untuk mengangkat Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pangers) dalam

Mewujudkan Harmonisasi Masyarakat Diketuainya PerananPaguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers)dalam mewujudkan harmonisasi masyarakat dapat memberikan informasi kajian yang relevan dalam permasalahan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peranan

Hal ini dapat membedakan peranan manusia yang satu dengan yang lainnya. Menurut Soejono Soekanto (2000: 268-269), menurutnya peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Masyarakat Majemuk

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial dimana saling bergantung satu sama lain. Dalam melakukan hubungan saling bergantung tersebut manusia melakukan interaksi. Tidak sampai disitu, manusia dalam melakukan interaksi tidak hanya untuk sebagai pemenuhan dalam

kebutuhan kehidupan bermasyarakat namun sebagai rasa untuk melahirkan sesuatu.

Dalam buku Kontjaraningrat (1990 : 164) bahwa “Manusia perlu berinteraksi dengan manusia yang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketika interaksi ini semakin intens dilakukan dan melibatkan subjek yang banyak maka terbentuklah satu wadah yang disebut masyarakat. Masyarakat adalah akumulasi interaksi yang individu dalam satu kesatuan hidup yang memiliki tata aturan walaupun itu sederhana”.

Interdependensi sosial

Seperti diketahui dalam buku Ibid (2013 : 9-11) bahwa manusia/ kelompok manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan saling membutuhkan satu sama lain. Proses pemenuhan membutuhkan manusia yang terjadi dalam jangka waktu yang lama akan memicu proses ketergantungan sosial baik secara individu maupun kelompok. Dalam proses ini setiap individu atau kelompok masyarakat akan terkodefikasi tentang keahlian

pemenuhan kebutuhannya masing-masing yang dijadikan nilai jual terhadap pemenuhan kebutuhannya yang lain. Pemenuhan kebutuhan antar masyarakat yang memiliki kodifikasi keahliannya tersebut secara alami akan membentuk suatu pola.

Integrasi sosial

Integrasi dalam kehidupan diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, karena pada dasarnya integrasi adalah suatu unsur yang membutuhkan keutuhan dalam mempersatukan masyarakat yang berdasar pada tatanan kehidupan supaya menghasilkan hubungan yang harmonis.

Menurut Abdulsyani (2006 :50) bahwa integrasi sosial dimaksudkan sebagai suatu kondisi dimana homogenitas dan loyalitas anggota kelompok terhadap nilai, norma-norma sosial, dan cara-cara bertindak masyarakat masih relative tinggi.

Integrasi dan Konflik

Pertentangan akan menimbulkan perpecahan sedangkan perpecahan

timbul karena kurangnya persatuan dan kesatuan.

Dalam buku Ibid (2013 : 62) mengemukakan bahwa “Integrasi dan konflik merupakan dua proses yang saling bertentangan namun sangat erat kaitannya satu sama lain, integrasi merujuk pada arah persatuan sedangkan sebaliknya konflik merujuk pada arah perpecahan.

Integrasi terjadi bila interaksi sosial dimasyarakat menjelma menjadi suatu pola ketergantungan antar kelompok/ golongan dalam masyarakat, Sebagai contoh dalam bidang ekonomi, apabila semakin kecil ketergantungan ekonomi antar kelompok masyarakat, maka akan semakin besar potensi konflik yang terjadi. Menurut Wirawan selain bidang ekonomi masih banyak lagi bidang kehidupan yang dapat menjadi indikator terciptanya integrasi atau konflik antara lain perbedaan suku, ras, kelas/ kelompok sosial, kehidupan politik dan perbedaan agama”.

Pola ketergantungan ini juga harus diimbangi rasa saling tulus dan

ikhlas bertoleransi terhadap perbedaan yang ada. Karena apabila toleransi diabaikan maka yang terjadi adalah sebaliknya yaitu konflik. Toleransi akan mencegah prasangka-prasangka sosial antar kelompok yang berkepanjangan dan berlarut-larut tanpa disertai pembuktian yang riil. Tidak ada batas pasti sampai dimana toleransi itu dapat dilaksanakan, yang jelas bahwa toleransi akan hancur oleh akumulasi konflik-konflik sederhana yang semakin membawa corak kelompok/golongan.

Macam-macam Konflik

Macam-macam konflik sosial sebagaimana diungkapkan diatas, bahwa munculnya konflik dikarenakan adanya perbedaan dan keberagaman. Soerjono Soekanto (2009 : 94) berusaha mengklasifikasikan bentuk dan jenis - jenis konflik tersebut. Menurutnya, konflik mempunyai beberapa bentuk khusus, yaitu :

Konflik Pribadi

Konflik yang terjadi antara diri seseorang dengan orang lain yang disebabkan oleh perasaan tidak suka,

benci yang mendalam, dan dendam pribadi yang mendorong orang tersebut untuk menghina, memaki, dan memusnahkan pihak lawan.

Konflik Raisal

Konflik raisal terjadi antara ras. Konflik ini umumnya terjadi di suatu negara yang memiliki keragaman suku dan ras. Secara umum ras di dunia dikelompokkan menjadi lima ras, yaitu Australoid, Mongoloid, Kaukasoid, Negroid, dan ras - ras khusus.

Konflik Antara Kelas - Kelas Sosial

Konflik ini terjadi antar kelas - kelas ataupun status sosial di masyarakat yang disebabkan karena adanya sesuatu yang dihargai, seperti kekayaan, kehormatan, dan kekuasaan. Kesemua itu menjadi dasar penempatan seseorang dalam kelas - kelas sosial.

Harmonisasi

Harmonisasi merupakan suatu hal mengupayakan segala sesuatunya selaras dan senada. Menurut Kusnu Goesniadhie (2006: 59) bahwasanya kata "Harmonisasi" berasal dari

bahasa Yunani yaitu kata “harmonis” yang artinya terikat secara serasi dan sesuai. Menurut filsafat, harmonisasi diartikan “kerjasama antara berbagai faktor yang sedemikian rupa, hingga faktor-faktor tersebut menghasilkan kesatuan yang luhur.”

Tinjauan Pambers

Peranan Paguyuban

Menurut Rina (2008 : 38) ”mengemukakan bahwa Paguyuban merupakan bentuk kehidupan bersama dimana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal”.

Paguyuban merupakan sebuah perkumpulan bersifat kekeluargaan, yang didirikan oleh orang - orang yang sepaham (sedarah) untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya. Salah satu misi paguyuban adalah untuk meningkatkan rasa kemananan masyarakat dan menghilangkan adanya diskriminasi ras , kelompok atau golongan antar suku dan juga menegakkan hak asasi manusia di Kampung Sritejokencono.

Pambers

Paguyuban masyarakat bersatu merupakan suatu komunitas sosial yang terbentuk melalui sekumpulan masyarakat yang berkerjasama membentuk dan menggagas guna untuk menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan kehidupan bermasyarakat.

Penelitian Relevan

Diana Chandra, tahun 2016. Dinamika Paguyuban Orang Jawa di Masyarakat Kampung Gondrong : Studi Kasus Paguyuban Mandiri Bersama Cipondoh, Tangerang..

Perbedaan Penelitian

Penelitian terdahulu lebih mengarah ke bagaimana aktivitas sosial yang di selenggarakan oleh Paguyuban Mandiri Bersama dan solidaritas yang terbentuk dalam Paguyuban Mandiri Bersama. Sedangkan penelitian yang akan ditulis peneliti lebih menitikberatkan pada bagaimana peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam mewujudkan harmonisasi masyarakat pada masyarakat yang beragam.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam Mewujudkan Harmonisasi Masyarakat di kampung Sritejokencono.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menggali suatu permasalahan secara alami dan mendalam dengan menggunakan metode telaah informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi serta ditunjang dengan studi kepustakaan. Metode harus mampu menjabarkan permasalahan secara sistematis dan saling melengkapi. Pendekatan ini menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran suatu masalah dalam bentuk data-data deskriptif dengan mengedepankan kualitas analisisnya. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:11) ”mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati melalui fenomena yang terjadi”.

Informan dan Unit Analisis

- a. Aparatur Pemerintah desa
- b. Aparat keamanan
- c. Pemuka/tokoh masyarakat
- d. Pemuda

Definisi Variabel

Definisi Konseptual

Peranan

Peranan merupakan suatu proses yang di dalamnya meliputi kedudukan seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan hak dan kewajibannya sesuatu dengan posisinya..

Pambers (Paguyuban Masyarakat bersatu)

Paguyuban Masyarakat bersatu merupakan suatu komunitas social yang terbentuk melalui sekumpulan masyarakat yang bekerjasama membentuk dan menggagas guna untuk menjaga keutuhan persatuan

dan kesatuan kehidupan sosial bermasyarakat.

Harmonisasi Masyarakat

Harmonisasi adalah suatu usaha untuk menciptakan kerukunan, keserasian, keselarasan, dalam membangun suatu persatuan dalam hal perbedaan.

Definisi Operasional

Untuk mengambil obyek penelitian dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut :

Indikator Peranan Masyarakat komunitas Pambers di desa Sritejokencono

- a. Peranan Pambers adalah komunitas yang membantu masyarakat sebagai wadah aspirasi masyarakat dalam bidang social dan keamanan dalam menegakkan hak dan kewajiban untuk kepentingan bersama. Adapun indikator peranan pambers adalah :
 - a. persatuan dan kesatuan
 - b. wadah aspirasi masyarakat
 - c. penyalur program pemerintah

- d. memberikan penyuluhan kewirausahaan
- e. bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

Indikator Harmonisasi Kehidupan sosial di Desa Sritejokencono yang ada diantaranya:

Masyarakat Majemuk adalah masyarakat yang memiliki berbagai karakteristik dalam kehidupan sosial yang menganut sistem nilai dalam kesatuan sosial.

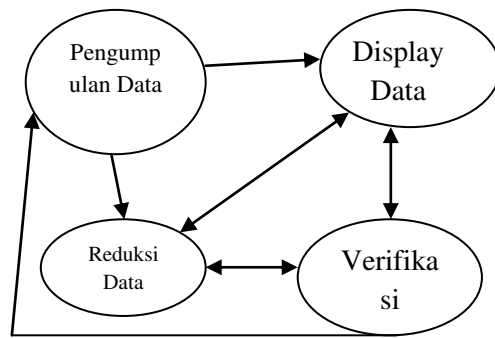
Interaksi sosial adalah suatu proses kontak sosial yang memiliki struktur sosial yang mana didalamnya terdapat komponen yang mengikat yaitu norma, peran dan status.

Interdependensi sosial adalah perilaku saling bergantung satu sama lain.

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian diantara perbedaan sehingga membentuk suatu kesatuan masyarakat yang harmoni.

Teknik Analisis Data

analisis data menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (1992 : 20).



(Gambar 3.1 Analisis data model interaktif)

Uji Keabsahan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012 : 244) meliputi :

Kredibility

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai, dan memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan cara melakukan pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kredibilitas

Penelitian ini menggunakan cara triangulasi waktu, teknik dan sumber dimana mengecek data yang telah

diperoleh melalui beberapa sumber dan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda. Tabel dan skema mengenai uji kredibilitas tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Peranan Paguyuban masyarakat bersatu (PAMBERS) dalam bidang Keamanan

Penjelasan terkait peningkatan keamanan di Desa Sritejokencono melalui kegiatan pammers, yang didasari dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada informan AK, APKg, TM, dan P mengatakan bahwa mereka merasakan dampak yang sangat positif dari keberadaan pammers guna meningkatkan keamanan di Desa Sritejokencono melalui kegiatan yang mereka laksanakan. 2 tahun umur pammers, masyarakat mengatakan bahwa mereka saat ini sudah bisa tidur dengan nyenyak, karena mereka merasa nyaman dan aman tinggal di Desa Sritejokencono. Hal itu tidak lain tidak bukan berkat program-program yang pammers bentuk dan rancang dan pammers realisasikan bersama dengan masyarakat sekitar.

Peranan Paguyuban masyarakat bersatu (PAMBERS) dalam bidang Sosial.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pambers telah berupaya menyiapkan persiapan awal dari tahap awal untuk merealisasikan rencana kegiatan bedah rumah di Desa Sritejokencono. Pembuatan proposal pengajuan bantuan biaya kepada pemerintah daerah, dengan tujuan mendapatkan biaya untuk melaksanakan bedah rumah di Desa Sritejokencono, mengingat berdasarkan hasil wawancara informan juga mengatakan bahwa pambers pada kampung yang lain telah mendapatkan keringan biaya, berupa bantuan biaya bedah rumah guna merealisasikan rencana kegiatan yang telah disusun. Pembentukan pambers di Desa Sritejokencono untuk mewujudkan harmonisasi warga masyarakat, memiliki peran penting dalam peningkatan keamanan dan persatuan antar masyarakat di Desa Sritejokencono, peran tersebut begitu penting karena pambers menjadi acuan dan panutan dalam setiap kegiatan dalam upaya meningkatkan keamanan dan

keharmonisan warga masyarakat Desa Sritejokencono. Pambers berkedudukan dan berperan sebagai fasilitator dan mediator dari masyarakat yang ingin ikut ambil bagian dalam upaya peningkatan keamanan dan keharmonisan warga masyarakat Desa Sritejokencono. Dengan demikian upaya untuk mewujudkan Harmonisasi di Desa Sritejokencono dapat terwujud dengan usaha yang dilaksanakan bersama sama dengan aparat kampung dan warga masyarakat Desa Sritejokencono.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam mewujudkan Harmonisasi masyarakat di Desa Sritejokencono, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Peranan Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam bidang keamanan adalah

meningkatkan keamanan kampung di Desa Sritejokencono melalui kegiatan kegiatan bersama warga yaitu melalui ronda malam dan patroli keliling, serta memfasilitasi kegiatan tersebut dengan HT sebagai sarana komunikasi. Sehingga dapat meningkatkan keamanan di Desa Sritejokencono.

Peranan Peranan Paguyuban Masyarakat Bersatu (Pambers) dalam bidang sosial cukup berhasil. Banyak program-program kegiatan sosial yang digalakan dan dirancang telah berhasil dilaksanakan oleh warga masyarakat yang terus didukung agar Desa Sritejokencono menjadi lebih harmonis, dengan semakin seringnya interaksi sosial antar warga masyarakatnya, yang berdampak positif yaitu bertambah solidnya masyarakat dalam menciptakan kampung yang aman, nyaman, teratur, bersih dan aman

Saran

Setelah peneliti menyelesaikan, membahas, menganalisi data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti ingin memberi saran kepada:

Bagi pemeritah Daerah Lampung Tengah dalam upaya meningkatkan kemanan melalui program program yang dikeluarkan pemerintah daerah hendaknya memfasilitasi lebih lengkap kembali fasilitas penunjang kesuksesan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo,
- _____ 2007. *Sosiologi Skematika Teori dan Penerapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu, 2009, *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri Marzali. 2009. *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta. Kencana
- Akta Pendirian Perkumpulan Masyarakat Bersatu (PAMBERS) tahun 2015.